

IbM Inovasi Pengolahan Balakka - Produk Unggulan Desa Padang Garugur di Kabupaten Padang Lawas Utara

***Januardi Rosyidi Lubis¹, Akhir Abadi Tanjung², Feri Irawan³,**

Mustopa Husein Lubis⁴, Selamat Riadi Siregar⁵.

^{1,2,3,4,5} Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

*e-mail: januardirl@gmail.com

tanjungakhirabadi@gmail.com

fery.irawan1922@gmail.com

mustopahusein1302@gmail.com

riadisiregar017@gmail.com

Abstract

Padang Garugur Village in North Padang Lawas Regency has significant economic potential in agriculture and plantations, especially in processing balakka fruit. However, the problems faced include limited infrastructure, lack of product innovation, and low community skills in processing and marketing. To overcome this, community empowerment is needed through training and mentoring that focuses on product innovation, skills development, and digital marketing. The results of this activity show that the development of new products such as Balakka Coffee and Manisan Balakka is able to increase competitiveness and community income. The implementation of effective marketing strategies through social media and digital platforms has successfully expanded market reach. In conclusion, innovation and community capacity building can improve the welfare and economic growth of the village. With a systematic and collaborative empowerment approach, Padang Garugur Village can become a model of sustainable local wisdom-based community empowerment.

Keywords: innovation, community empowerment, Balakka processing, superior products

Abstrak

Desa Padang Garugur di Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki potensi ekonomi yang signifikan dalam bidang pertanian dan perkebunan, khususnya dalam pengolahan buah Balakka. Namun, permasalahan yang dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur, kurangnya inovasi produk, dan rendahnya keterampilan masyarakat dalam pengolahan dan pemasaran. Untuk mengatasinya, diperlukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada inovasi produk, pengembangan keterampilan, dan pemasaran digital. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan produk baru seperti Kopi Balakka dan Manisan Balakka mampu meningkatkan daya saing dan pendapatan masyarakat. Penerapan strategi pemasaran efektif melalui media sosial dan platform digital berhasil memperluas jangkauan pasar. Kesimpulan, inovasi dan pengembangan kapasitas masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi desa. Dengan pendekatan pemberdayaan sistematis dan kolaboratif, Desa Padang Garugur dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: inovasi, pemberdayaan masyarakat, pengolahan Balakka, produk unggulan.

1. PENDAHULUAN

Desa Padang Garugur terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah desa ini memiliki potensi yang cukup baik, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 15.352 hektar, dengan jumlah penduduk sekitar 458 orang (Lubis JR et.al.) (Siska Mayang Sari et.al, 2019) (Lubis JR dan Rambe E, 2018) (Lubis JR et.al, 2019). Desa Padang Garugur memiliki beberapa kondisi yang perlu diperhatikan, seperti kondisi ekonomi Desa Padang Garugur memiliki potensi ekonomi yang baik, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan. Namun, kondisi ekonomi desa masih terbatas oleh ketersediaan infrastruktur dan teknologi.

Kondisi pendidikan Desa Padang Garugur memiliki sekolah dasar dan madrasah, tetapi ketersediaan siswa yang dapat belajar masih terbatas. Kondisi infrastruktur Desa Padang Garugur memiliki infrastruktur yang terbatas, terutama dalam bidang jalan raya dan pengangkutan. Pada sektor wirausaha,

Desa Padang Garugur memiliki olahan produk sirup balakka yang berasal dari Desa Padang Garugur melalui PKK berjalan sudah cukup lama, sirup Balakka ini sudah pernah dibawa ke Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU) yang merupakan sebuah perayaan tahunan yang menghadirkan keajaiban budaya dan keindahan Sumatera Utara dengan produk perwakilan salah satunya dari Kabupaten Padang Lawas Utara dari Desa Padang Garugur adalah sirup Balakka. Pada Gambar 1. nampak Bapak Gubernur Sumatera Utara menikmati sirup Balakka yang merupakan produk perwakilan dari Kabupaten Padang Lawas Utara pada acara PRSU tersebut.

Produk sirup Balakka produk dari Desa Padang Garugur seringkali di perkenalkan dalam berbagai pameran, termasuk pada acara Pekan Raya Sumatera Utara terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Foto Gubernur Sumatera Utara mencicipi sirup Balakka.



Gambar 2. Foto sirup Balakka.

Seiring berjalannya waktu, industri rumahan ini belum berkembang karena pembuatan sirup dari olahan buah Balakka belum memiliki inovasi pengembangan produk turunan ke berbagai sektor makanan dan minuman. Pelatihan dan pendampingan yang diperoleh dari Tim PKK Desa Padang Garugur yang terbatas menyebabkan usaha yang berjalan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Berangkat dari latar belakang dan analisis situasi demikian maka Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara melalui skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) menawarkan inovasi pengolahan Balakka sebagai pengembangan produk unggulan. Inovasi yang diusulkan oleh Tim Pengabdian

Masyarakat ini dapat membantu masyarakat desa dalam pertumbuhan ekonomi, pengembangan keterampilan, infrastruktur dan peningkatan kesadaran masyarakat sesuai dengan bidang dan pekerjaan Tim Pengabdian (Lubis JR dan Sandi DM, 2020), (Fauzan M et. al, 2020), (Effendi H et. Al, 2021).

Tujuan pelaksanaan dari kegiatan ini yang berkaitan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah untuk mengembangkan model-model pemberdayaan masyarakat yang efektif dan efisien. Ini dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelibatan mahasiswa dalam PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini, dapat membantu masyarakat desa dalam proses pengolahan dan pengemasan produk Balakka sekaligus mengasah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa.

Permasalahan prioritas yang dapat diselesaikan untuk pengembangan produk unggulan antara lain:

1. Pengembangan Keterampilan: berupa pendidikan dan pelatihan tentang cara memanfaatkan sumber daya alam dan membuat produk Balakka.
2. Pengembangan pasar dan sistem pemasaran efektif dan efisien melalui media sosial sehingga produk dapat dijual secara luas.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan:

- a. Penyuluhan
 - b. FGD (*focus group discussion*)
 - c. Praktek
 - d. Pendampingan mitra sasaran
- Sejumlah riset menjadi landasan

dipilihnya beberapa metode tersebut. Guna meningkatkan daya saing UMKM maka perlu dilakukan pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia penopang usaha. (Kholek et al., 2022; Sutantio, 2023). Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan melibatkan anggota kelompok mitra. Pendekatan partisipatif ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan pelatihan (Wright & Annes, 2016).

Selain itu, pengembangan infrastruktur, seperti pabrik pengolahan dan penyimpanan, sangat penting untuk mendukung proses produksi yang lebih efisien dan berkualitas (Devi, 2020).

Tahapan dalam PKM:

1. Sosialisasi program PKM
2. FGD melibatkan mitra terkait dengan rencana program dan meminta masukan dari mitra sasaran tentang program diversifikasi produk buah Balakka dan pemasarannya,
3. Praktek dan pendampingan
 - a.pelatihan tentang cara memanfaatkan olahan buah Balakka dan membuat produk Balakka.
 - b.Pengembangan keterampilan pengemasan produk Balakka melalui pelatihan desain kemasan dengan menggunakan canva (Lubis MH et. al, 2024) (Nurfirzatulloh I et. al, 2023).
 - c.Pelatihan pemasaran produk secara online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk turunan olahan Balakka yang pertama adalah :

1. Kopi Balakka
Dalam pembuatan kopi Balakka (Gambar 3) adalah yang diolah dalam pembuatan produk ini

yaitu biji Balakka. Adapun peralatan yang telah dipersiapkan adalah :

- a. Kualu
- b. Baskom
- c. Saringan
- d. Penggilingan
- e. Biji balakka

Langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut:

1. pisahkan daging buah Balakka dengan biji balakka.
2. Jemur atau keringkan biji balakka selama satu hari.
3. Setelah kering biji balakka yang telah di jemur masukkan kedalam kualu untuk di gongseng.
4. Gongseng biji balakka dengan api kompor gas dengan nyala api sedang. setelah di gongseng sampai berwarna hitam kecoklatan, angkat biji Balakka yang hitam kecoklatan tersebut.
5. Masukkan dalam penggilingan, giling biji Balakka sampai halus.
6. Biji Balakka yang halus lalu dimasukkan ke dalam saringan. Saring biji Balakka yang sudah dimasukkan dalam saringan atau tapis agar diperoleh bubuk kopi yang halus.
7. Hasil saringan biji kopi Balakka tersebut akan menghasilkan bubuk kopi.
8. hasil saringan tersebut siap untuk dimasukkan dalam kemasan dan diberi logo dan label rumah Balakka.



Gambar 3. Kopi Balakka

2. Manisan Balakka

Adapun dalam pembuatan manisan Balakka meliputi alat-alat seperti:

- a. Pisau
- b. Baskom
- c. Blender

- d. Panci
- e. Sendok
- f. Saringan/Tapis
- g. Sendok
- h. Botol kemasan
- i. Air
- j. Buah Balakka
- k. Gula pasir

Tahapan pengolahannya meliputi:

1. pisahkan daging buah Balakka dengan biji Balakka.
2. siapkan 2 (dua) kilogram daging buah Balakka yang sudah dipisahkan tadi.
3. masukkan daging buah Balakka pada wajan untuk di blender. Blender daging buah Balakka tanpa biji tersebut sampai halus.
4. daging buah Balakka yang halus dipindahkan ke wajan panci untuk dimasak.
5. masukkan daging Balakka yang halus tersebut ke wajan panci.
6. Tambahkan dengan air sebanyak 6 (enam) liter air putih, masak daging buah Balakka yang dicampur dengan air 6 liter tersebut sampai matang.
7. jika sudah matang daging buah Balakka yang dimasak dengan air putih sebanyak 6 (enam) liter tersebut akan muncul ke permukaan wajan.
8. pisahkan ampas dengan air buah Balakka yang dimasak tersebut.
9. Air buah Balakka yang sudah di pisahkan tadi dengan ampas daging buah Balakka selanjutnya tambahkan gula sebanyak 2 (dua) kilogram.
10. Masak kembali air buah Balakka dengan gula putih sebanyak 2 (dua) kilogram selanjutnya di aduk-aduk sampai matang.
11. jika sudah matang lalu dinginkan air Balakka/sari buah Balakka tadi.
12. siap untuk dimasukkan dalam kemasan menjadi manisan Balakka.

13. Pasangkan logo pada kemasan dan di pasarkan baik secara konvensional maupun secara online.



Gambar 4. Olahan manisan Balakka.

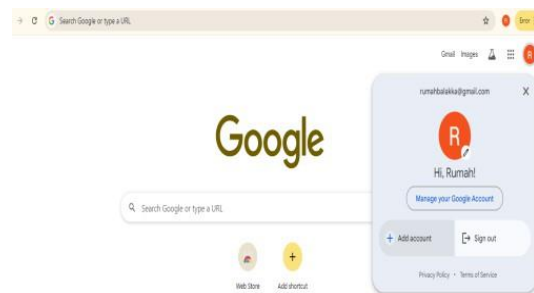


Gambar 5. Forum Group Discussion dengan PKK Desa Padang Garugur.

3. Proses uji coba produk:
Yakni memastikan produk sudah memenuhi tujuan kelompok mitra (Desa Padang Garugur /PKK Desa Padang Garugur) dan memenuhi standar kualitas market pasar dan selera konsumen masyarakat Padang Lawas Utara.
4. Pelatihan pengemasan produk balakka menggunakan kemasan menarik.
5. Pengembangan Pemasaran produk Ballaka dengan media online. Strategi ini melibatkan kelompok PKK Desa Padang Garugur, meliputi sosialisasi ke mitra dalam pemasaran menggunakan platform digital, sosial media dan konvensional. Pengembangan strategi pemasaran ini yang dilakukan beberapa langkah :

Pertama, Memandu dalam pembuatan email. Dalam pembuatan email pada kelompok PKK Desa Padang Garugur dibimbing dalam akses ke gmail.com. Adapun alamat email untuk PKK Desa Padang Garugur email adalah rumahbalakka@gmail.com.

Email ini sebagai tahap awal untuk langkah selanjutnya dalam pembuatan sosial media PKK Desa Padang Garugur dalam membuat sosial media untuk usaha Kelompok PKK Desa Padang Garugur dalam pembuatan akun sosial media sebagai media pemasaran produk kopi Balakka dan manisan Balakka.



Gambar 6. Pembuatan email PKK Desa Padang Garugur

Kedua, Pembuatan logo pada usaha PKK Desa Padang Garugur dengan nama Rumah Balakka.

Logo tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual, tetapi sebagai alat komunikasi yang kuat. Fungsinya dapat mengkomunikasikan nilai-nilai, citra, dan pesan merek kepada konsumen tanpa menggunakan kata-kata. Adapun pembuatan logo usaha PKK Desa Padang Garugur dibuat dengan pembuatan logo secara online pada tautan link [desaig.com](https://www.desaig.com).



Gambar 7. Pembuatan Logo Rumah Balakka

Ketiga, pembuatan sosial media. Dalam pembuatan akun sosial media dalam hal ini pengabdian dan ibu PKK Desa Padang Garugur menggunakan Facebook sebagai media pemasaran yang dapat menjangkau pembeli lebih luas.

Keempat, pembuatan desain kemasan. Pembuatan desain kemasan pada kopi Balakka dan manisan Balakka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan perangkat online *link design.com*. sehingga mudah diikuti oleh Kelompok PKK Desa Padang Garugur. Desain kemasan yang telah dibuat dengan platform *design.com* ini akan dibuat dan dipasangkan pada kemasan kopi Balakka dan manisan Balakka yang telah dibuat oleh Tim PKK Desa Padang Garugur.

Kelima, memasarkan produk hasil olahan Balakka di sosial media Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Padang Garugur oleh Tim PKK dan Tim Pengabdian Insitut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara di Publish di sosial medianya Tim PKK Desa Padang Garugur dengan Nama Sosial Media Rumah Balakka.



Gambar 8. Penyerahan Berita Acara Serah Terima Produk & Peralatan.



Gambar 9. Tim pengabdian berfoto bersama mitra

Kemudian setelah pengambilan dokumentasi bersama perangkat Desa Padang Garugur, Ketua PKK dan Tim PKK Desa Padang Garugur, dilanjutkan dengan serah terima berita acara penyerahan produk dan peralatan pendukung kegiatan pengabdian masyarakat.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di Desa Padang Garugur bersama Tim PKK berjalan dengan baik sesuai dengan target program. Inovasi pengolahan Balakka yakni kopi dan manisan Balakka sebagai produk unggulan, memiliki potensi besar dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan yang sistematis, termasuk penelitian dan pengembangan, pengembangan infrastruktur, pelatihan keterampilan, masyarakat, dapat memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal.

Melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital, masyarakat dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah terus melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap produk dan strategi pemasaran. Kolaborasi pemerintah daerah dan

lembaga pendidikan dan swasta digarapkan dapat mendukung pengembangan produk unggulan ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) yang telah mendanai Pengabdian Kepada Masyarakat melalui skema Pengabdian Masyarakat Pemula, kepada Tim PKK Desa Padang Garugur, Aparat Desa Padang Garugur, Kabupaten Padang Lawas Utara, seluruh civitas akademik dan mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara yang turut membantu terselenggaranya PKM ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N. U. K., Oktafiyanto, O., Dewi, J. K., Sayyidi, A. M. A. G., & Anam, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Ekonomi Kreatif Produk Abon Bawang Goreng Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 352–359. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i3.832>
- Effendi H, SitiAisyah S, Muspradi M, Muslim M, Rosyidi Lubis J. Learning models of islamic history based on diversity (PSI-BK) an alternative of learning freedom in the 4.0 era of industrial revolution. 2021;6:53–9.
- Fauzan M, Lubis JR, Oktopanda, Ferianto I. Aplikasi Media Pembelajaran Kimia Kelas X Sman 01 Panti Berbasis Android. *Naratif J Nas Riset, Apl dan Tek Inform.* 2020;2(1):45–9.
- Iriany, Angkasa H, Namira CA. Ekstraksi Tanin dari Buah Balakka (*Phyllanthus emblica* L.) dengan Bantuan Microwave: Pengaruh Daya Microwave, Perbandingan Massa Kering Terhadap Jumlah Pelarut Etil Asetat. *J Tek Kim USU.* 2021;10(1):8–12.
- Lubis JR, Fauzi R, Fauzan M, Sari LP. Rumus Matematika Sekolah Dasar Berbasis Android Menggunakan Adt (Android Developer Tools). *J Educ Dev.* 2019;7(1):103.
- Kholek, Abdul, Muhammad Izzudin, Alfitri, Dyah Hapsar, Strategi Pendampingan Inovasi Produk Olahan Kopi di Desa Palak Tanah, Muara Enim. *Agrokreatif jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat* (2022) doi:10.29244/agrokreatif.8.3.329-338.
- Leny Marita, Mohammad Arief, Nurita Andriani, Muhammad Alkirom Wildan. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis" *Agriekonomika* (2021) doi:10.21107/agriekonomika.v10i1.9391.
- Lubis JR, Rambe E. Optimalisasi Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Media Komputer Dengan Penugasan (Assignment) Menggunakan Metode Hungarian. *Educ Dev [Internet].* 2018;3(2):8.
- Lubis JR, Rianita R, Pangestu T. Dialog Publik Pendorong Motivasi Pendidikan Bagi Remaja di Perdesaan.
- Lubis JR, Sandi DM. Museum Digital Ulos Berbasis Android. *J Basicedu.* 2020;5(1):256–71.
- Lubis MH, Tanjung AA, Andrianto R-. Pemberdayaan Masyarakat Diversifikasi Produk Olahan Buah Balakka Terintegrasi Smart Production Berbasis IOT. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)R.* 2024;7(1):125–9.
- Nurfirzatulloh I, Suherti I, Insani M, Shafira RA, Abriyani E, Universitas Buana M, et al.

Literature Review Article:
Identifikasi Gugus Fungsi Tanin
Pada Beberapa Tumbuhan Dengan
Instrumen Ftir. *J Ilm Wahana
Pendidikan*, [Internet].
2023;2023(4):201–9. from:
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7678425>
Siska Mayang Sari, Ennimay, Tengku
AR. Pemanfaatan Tanaman Obat
Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat.
Din J Pengabdian Kpd Masy. 2019;3.

Yani Balaka M, Wiwin Kuswinardi J,
Dewa II, Wilyadewi AY, Efendi B,
Zulfikhar R. Aplikasi Mobile dalam
Pemasaran Digital: Analisis Literatur
tentang Pengaruhnya terhadap
Keuangan dan Strategi Pemasaran
Bisnis. *J Mob dalam Pemasaran Digit.*
2023;7(3):21979–88.

Wright, W., & Annes, A. (2016). Farm
Women and the Empowerment
Potential in Value-Added Agriculture.
Rural Sociology.
<https://doi.org/10.1111/ruso.12105>